

## BAB 1

# PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di dunia mengalami kemajuan yang sangat pesat dan sekaligus memberikan tantangan dalam dunia bisnis. Penggunaan teknologi dalam bisnis merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan keberhasilan dalam aktivitas bisnis contohnya yaitu dalam pencatatan keuangan. Dengan adanya perkembangan teknologi seperti ini akan mengurangi kesalahan yang sering terjadi pada pencatatan keuangan seperti data- data penting perusahaan hilang, kurang efektif karena masih secara manual, dan tidak akurat. Setiap perusahaan memiliki aktivitas bisnis berupa pencatatan pengeluaran kas, dikatakan pengeluaran kas karena berkurangnya kas disebabkan adanya pengeluaran. Biaya yang termasuk ke dalam pengeluaran kas yaitu beban air, beban listrik, beban gaji, beban telepon, serta pembelian suatu aset dan bahan. Pencatatan pengeluaran kas sangatlah penting untuk perusahaan, karena dengan adanya pencatatan ini perusahaan dapat melihat pengeluaran kas secara jelas, pencatatan tersebut dapat dibuat menjadi laporan arus kas untuk melihat kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau buruk dan dapat digunakan untuk pengambilan suatu keputusan.

Dalam hal ini sebagai generasi muda juga diharuskan untuk mengikuti dan memahami teknologi yang semakin canggih, tentunya bukan suatu hal yang mudah karena kita harus menjadi seseorang yang berpikir secara kritis dalam memilih dan memilah suatu informasi. Disamping telah lelah bekerja dan melakukan jadwal yang padat untuk wanita yang bekerja sebagai wanita karir, ibu rumah tangga serta mahasiswa dan pelajar pun memerlukan waktu untuk bersantai, bersosialisasi dan tentunya untuk memanjakan diri sendiri, baik dalam keadaan waktu yang padat maupun di waktu luang. Dengan hal itu mereka ingin pergi ke salon untuk merawat dan mempercantik diri, seperti penampilan rambut, totok wajah, dan *body massage*.

Salon adalah suatu perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang kecantikan dan dapat dijadikan sebagai suatu bisnis yang berjangka panjang, karena salon menjadi kebutuhan fisik utama untuk setiap wanita. Salon juga merupakan suatu bisnis yang menguntungkan,

karena salon sudah menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi sebagai tempat perawatan tubuh mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki. Semakin banyak wanita yang bekerja di luar rumah yang ingin meningkatkan kebutuhannya untuk mempercantik diri.

Salon Muslimah DPM merupakan satu – satunya salon khusus wanita yang memberikan jasa pelayanan perawatan serta kecantikan yang berlokasi di Jl Kiemas RT.3B, RW.03, desa Tegalrejo, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan yang telah berdiri pada tanggal 20 Mei 2020. Karena salon Muslimah ini baru berjalan 1 tahun, maka salon Muslimah memiliki omset sebesar <Rp 100.000.000 . Salon Muslimah memiliki 6 pegawai perempuan yaitu 5 terapis dan 1 admin. Untuk pegawai terapis ini dituntut untuk menguasai semua pelayanan dan admin bertugas langsung untuk mencatat data dan pemesanan jasa yang akan di ambil oleh pelanggan. Pelayanan yang diberikan oleh salon muslimah menggunakan produk yang sudah BPOM, halal, dan mengutamakan yang berbahan dasar rempah. Pembelian produk – produk di salon Muslimah ini dilakukan secara *online* dan tidak pernah membeli produk di satu *supplier* saja, karena salon ini lebih memilih untuk membandingkan harga dari satu *supplier* ke 1 *supplier* lainnya, meskipun pembelian produk tidak menetap dalam 1 *supplier* salon ini mengutamakan produk yang berkualitas namun dengan harga yang terjangkau.

Secara keseluruhan mulai dari presensi pegawai, penggajian, mengetahui stok produk atau jumlah produk yang telah dipakai dan pencatatan pengeluaran kas masih di lakukan secara manual menggunakan buku. Hal ini sangat fatal karena data – data akan sering hilang, data nya tidak tertulis, kesalahan dalam penulisan kesulitan dalam merekap semua data dan membuat suatu laporan, dan terkadang lengah dalam suatu transaksi, maksudnya adalah apakah pembayaran beban, gaji, pembelian peralatan sudah dibayar atau belum, hal ini juga merupakan suatu kesalahan yang cukup fatal. Berikut yang termasuk dalam pengeluaran kas di Salon Muslimah ini adalah beban listrik, beban air, penggajian pegawai. Setelah melakukan wawancara dan mengetahui permasalahan tersebut dengan ini salon muslimah membutuhkan sebuah aplikasi sistem informasi akuntansi yang dapat menangani dengan mudah dalam presensi pegawai, mengetahui stock yang telah terpakai, mengetahui status pembayaran suatu transaksi pengeluaran kas serta membuat jurnal, buku besar, laporan laba rugi, dan neraca pada Salon Muslimah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pembuatan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pencatatan pengeluaran kas?
2. Bagaimana cara untuk mengelola persediaan yang tersedia dan telah dipakai di gudang?
3. Bagaimana cara untuk mengetahui status pembayaran dalam setiap transaksi ?
4. Bagaimana cara untuk pencatatan presensi dan penggajian pegawai?
5. Bagaimana cara pencatatan jurnal, buku besar, laporan laba rugi dan neraca?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang dapat:

1. Mampu mengelola pencatatan pengeluaran kas
2. Mampu mengetahui persediaan yang tersedia dan yang telah dipakai di Gudang
3. Untuk mengetahui status pembayaran di setiap transaksi
4. Mampu mencatat data kehadiran dan penggajian pegawai
5. Mampu menyusun jurnal, buku besar, laporan laba rugi dan neraca

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya mencatat pengeluaran kas secara tunai
2. Aplikasi ini hanya menghasilkan jurnal, buku besar, laporan laba rugi dan neraca
3. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan media penyimpanan data MySQL
4. Aplikasi ini tidak menangani retur pembelian

5. Aplikasi ini menggunakan metode pengembangan System Development Life Cycle (SDLC) dengan model Waterfall
6. Aplikasi ini tidak menghitung penyusutan
7. Aplikasi ini tidak menghitung bonus event
8. Aplikasi ini tidak menghitung pinjaman pegawai

## 1.5 Metode Pengerjaan

Dalam pengerjaan proyek akhir ini, terdapat beberapa metode untuk pengerjaan aplikasi pengelolaan mengenai arus keluar. Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data dan metode pengembangan.

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan studi dokumen.

#### 1.5.1.1 Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung kepada pemilik Salon Muslimah untuk memperoleh informasi yang akan digunakan untuk data penelitian proyek akhir.

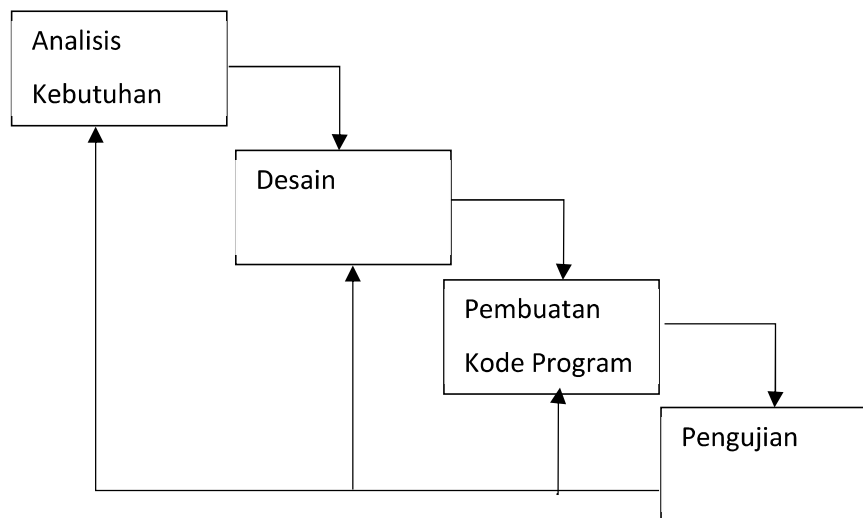
#### 1.5.1.2 Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan suatu metode pengumpulan semua data atau informasi yang relevan dengan masalah yang berkaitan dengan objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan ilmiah dengan bertujuan menemukan informasi untuk memecahkan masalah yang diperlukan dalam penulisan pembuatan aplikasi.

### 1.5.2 Metode Pengembangan

Metode yang digunakan pada Proyek Akhir ini adalah metode *Software Development Life Cycle* (SDLC). Dengan menggunakan model Waterfall. *Software Development Life Cycle* (SDLC) adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem. SLDC adalah sebuah proses logika yang digunakan oleh seorang *system analyst* untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang melibatkan *requirements, validation, training* dan pemilik sistem [1]. *Metode Waterfall* – metode air terjun sering dinamakan

siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan – tahapan perencanaan (*planning*), pemodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman, 2012) [2]. Tahapan metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar di bawah ini,



Gambar 1-1 Model *Waterfall*

### 1. Analisa kebutuhan

Pada tahap ini, melakukan Analisa terhadap kebutuhan sistem yang dibutuhkan oleh pengguna. Pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara, diskusi atau survei langsung dengan pemilik.

### 2. Desain

Pada tahapan ini melakukan perancangan struktur aplikasi. Perancangan ini merupakan alur dari kerja aplikasi, basis data, dan struktur data. Untuk pengembangan perancangan alur kerja aplikasi menggunakan *Business Process Modeling Notation* (BPMN), untuk basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD), Setelah itu untuk struktur data menggunakan *Unified Modelling Language* (UML).

